

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Selanjutnya, metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵²

Analisis data kuantitatif dipadukan dengan metode penelitian survei dalam penelitian ini. dalam upaya untuk mempelajari lebih dalam tentang suatu situasi yang menjadi subjek penelitian, khususnya dengan mengkaji bagaimana pengetahuan santri dan kelompok referensi mempengaruhi keputusan mereka terhadap keputusan menabung di perbankan syariah.

B. Lokasi Penelitian

Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri yang terletak di Jl. Jokoriyo Ngronggo di Kota Kediri, berfungsi sebagai tempat penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk dilihat untuk mengumpulkan data dan membuat kesimpulan darinya.

⁵² Nur Aminah, "Analisis Pengurusan Surat Rujukan BPJS Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi," *Jurnal JUHANPERAK*, Vol. 2, No. 3, (2021): 351, diakses di <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1728> pada 17 Oktober 2022 pukul 20.51 WIB.

Berikut ini adalah variabel penelitian dalam penelitian ini, faktor-faktornya meliputi:⁵³

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel dependen dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen. Pengetahuan dan kelompok referensi adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Indikator Variabel Pengetahuan

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan produk	Pengumpulan data produk dari bank syariah
	Pengetahuan pembelian	Beberapa informasi tentang lokasi dan harga terhadap produk yang akan dibeli
	Pengetahuan pemakaian	Beberapa informasi tentang prinsip perbankan syariah dan manfaat setelah melakukan pemakaian

Sumber: Menurut Ujang Sumarwan dalam skripsi Nurngaen, 2018.

Tabel 3.2

Indikator Variabel Kelompok Referensi

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
	Informasi	Merekomendasikan beberapa informasi yang bermanfaat bagi konsumen

⁵³ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 61.

Kelompok Referensi (X2)	Ekspresi	Ekspresi diri terhadap informasi yang akan dibagikan ke konsumen
	Normatif	Norma sosial atau pengalaman terhadap informasi suatu produk

Sumber: Sylvia Kartika, Rosyid Sidig. "Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Kawasaki Ninja 250 CC". *Jurnal Digest Marketing Vol.3 No. 1. 2018.*⁵⁴

b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel bebas adalah variabel terikat. Keputusan untuk menabung merupakan variabel dependen penelitian.

Tabel 3.3
Indikator Variabel Keputusan Menabung

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Menabung (Y)	Pengendalian kebutuhan	Kesadaran akan kebutuhan terhadap suatu produk
	Pencarian Informasi	Pencarian informasi terhadap kebutuhan yang diperlukan
	Evaluasi alternatif	Beberapa pilihan yang dibandingkan oleh konsumen
	Keputusan pembelian	Pemilihan suatu produk sesuai kebutuhan oleh konsumen
	Perilaku setelah pembelian	Ketidakpuasan konsumen dengan

⁵⁴ Sylvia Kartika dan Rosyid Sidig, "Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Kawasaki Ninja 250 CC", *Jurnal Digest Marketing*, Vol. 3, No. 1, 2018, 32. <https://online-journal.unja.ac.id/digest/article/view/4398>

		barang dan sebaliknya atau perilaku puas konsumen dengan barang
--	--	---

Sumber: Philip Kotler

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Sigit dalam Widayat merupakan mengenai cara yang harus dikerjakan dalam rangka mendapatkan data yang diinginkan. Pengertian operasional adalah cara yang digunakan untuk menghitung atau memperkirakan ukuran variabel dengan cara yang padat dan jelas.⁵⁵ Menurut Sugiyono, variabel penelitian ialah suatu hasil yang diperoleh atau sesuatu yang dilakukan dan memiliki ragam khusus dan diinginkan untuk dapat ditarik kesimpulan.⁵⁶ Operasional variabel penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan pengetahuan dan kelompok referensi sebagai variabel Independen. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ditemukan dan didapat serta yang terjadi pada setiap manusia yang kemudian ditangkap melalui pengamatan indra. Al-Ghazali mengatakan bahwa manusia belajar dengan dua cara, yaitu melalui bimbingan seorang guru yang menggunakan akal dan indra, dan melalui pembelajaran rabbani atau ladunni, yaitu belajar langsung dari kalbu melalui ilham dan wahyu. Sedangkan kelompok referensi, seperti yang didefinisikan oleh Kotler dan Keller adalah

⁵⁵ Widayat Amirullah, *Riset Bisnis Edisi Terbaru*, (Malang: Graha Ilmu, 2014), 31.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dengan Metode R & D*, (Bandung: Penerbit CV. Alfabeta, 2016), 59.

kelompok yang memiliki dampak langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan tindakan setiap orang.⁵⁷

b. Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu keputusan menabung di bank syariah. Menurut Kotler dan Armstrong dalam Mariaji keputusan adalah titik dalam proses pengambilan keputusan pembeli ketika konsumen benar-benar membuat keputusan pembelian.⁵⁸

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang didapat dari upaya pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Terdapat data primer yang menjadi jawaban dalam penelitian ini yaitu bersumber pada penelitian secara langsung melalui kuesioner yang disebar dan dijawab oleh responden sesuai apa yang mereka alami dan dikaitkan sesuai objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder sendiri merupakan data yang didapatkan dari sumber sumber yang sudah ada pada sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian kali ini didapatkan dari berbagai macam sumber, diantaranya buku, dokumen, jurnal, internet, artikel, maupun yang lainnya, dengan isi yang relevan dan bersumber yang jelas dengan keterkaitan penelitian ini.⁵⁹

⁵⁷ Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 170

⁵⁸ Aditya Wardhana, *Perilaku Konsumen (Teori dan Implementasi)*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 169.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 225.

F. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* dan mengacu pada jumlah orang yang tinggal di sana. Arikunto menegaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, yaitu jika seseorang ingin menyelidiki semua aspek dari wilayah penelitian. Menurut Sugiyono, penduduk adalah suatu wilayah yang terhimpun yang terdiri dari benda-benda atau subyek-subyek yang memiliki ciri-ciri khusus yang tidak seluruhnya diatur oleh para ahli untuk dipusatkan dan kemudian dicapai penetapan.⁶⁰ Ada total 60 peserta dalam penelitian ini. Santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri yang memiliki tabungan di bank syariah merupakan populasi yang dipilih oleh peneliti untuk penelitian ini.

b. Sampel

Sampel ialah bagian penting bagi populasi yang didapat dengan menggunakan teknik tertentu dan kemudian dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang menjadi titik fokus pemeriksaan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* ialah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan semua jumlah populasi sebagai sampel.⁶¹ Menurut Suharsini Arikunto menyatakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka semua jumlah populasi digunakan untuk sampel dan apabila lebih dari 100 maka bisa mengambil 10%-15% atau 20%-25%. Maka dalam penelitian ini semua populasi akan dijadikan sebagai sampel.⁶²

⁶⁰ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 91.

⁶¹ Indra Prasetya, *Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*, (Medan: Umsu Press, 2022), 104.

⁶² Hotdin Sihotang, Ahiruddin, dan S Mustakim, "Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai,"/1Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2, No. 1, (2022): 291,

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan tinjauan literatur untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, kemudian peneliti juga menggunakan teknik penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa daftar yang memiliki sejumlah pertanyaan yang dikirimkan melalui media dan harus dijawab oleh responden dengan cara atau syarat yang telah ditentukan oleh peneliti.⁶³

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Wina Sanjaya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Kuesioner adalah instrumen dalam penelitian ini. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden kuesioner.⁶⁴

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang mana data-data berbentuk angka kemudian dianalisis dengan melakukan perhitungan. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1) Pemeriksaan (Editing)

Peneliti akan meneliti kembali data-data yang diperlukan dan mengecek kembali instrumen yang telah dilengkapi.

[iakses Melalui <https://jurnal.saburai.id/index.php/FEB/article/view/1908> pada 13 Maret 2022 pukul 11.28 WIB.

⁶³ Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 122.

⁶⁴ Yusrizal, *Pengukuran dan Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016), 146.

2) Pemberian kode (Coding)

Setelah data diperiksa selanjutnya peneliti melakukan coding sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dengan memberi tanda angka atau simbol atas semua jawaban yang ada dalam instrumen.⁶⁵ Pada penelitian ini kode yang ditetapkan yaitu:

1. Kode X untuk variabel bebas, yaitu pengetahuan dan kelompok referensi
2. Kode Y untuk variabel terikat, yaitu keputusan menabung

3) Pemberian Nilai (Scoring)

Langkah selanjutnya adalah memberikan nilai atau skor pada pertanyaan atau item yang ditanyakan. Peneliti menggunakan skala likert untuk langkah ini, yaitu:

Tabel 3.4

Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

4) Tabulasi Data (Tabulating)

Pada tahap ini yaitu memasukan data pada tabel tertentu, di kelompokkan, diatur angka-angkanya dan menghitungnya.⁶⁶ Tujuan tabulasi yaitu agar data penelitian dapat di deskripsikan secara lebih jelas dan dan mudah

⁶⁵ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu., 2020), 379.

⁶⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 276.

dipahami serta memepermudah peneliti untuk melakukan perhitungan dan memasukkannya kedalam rumus.

5) Proses (Processing)

Proses pengolahan dan perhitungan serta dianalisis dengan statistik dengan bantuan program aplikasi SPSS.⁶⁷ Prosedur pemeriksaan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu hal yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Dengan membandingkan rhitung dengan rtabel, seseorang dapat menentukan apakah kuesioner atau alat penelitian lainnya sah atau tidak. Kemudian suatu instrumen penelitian bisa dikatakan sah atau valid jika rhitung > rtabel. Demikian sebaliknya.⁶⁸

2. Uji Reliabilitas

Keakuratan dan keandalan instrumen diuji menggunakan uji reliabilitas. Kemudian, menguji reliabilitas digunakan dengan teknik *Alpha Croanbach*, dimana:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_{t^2}} \right]$$

⁶⁷ Erwan P. Agus, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 102.

⁶⁸ Ristya Widi E, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi", *Journal Stomatognatic (J.K.G. Unej)*, Vol. 8, No. 1 (2011), 27-34. Diakses Melalui <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STOMA/article/view/2083>

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas alpha croanbach

k = Jumlah pertanyaan

$\sum\sigma$ = Jumlah varian butir/item pertanyaan

σ = Jumlah varian total

Berikut ukuran kemantapan alpha dalam uji reliabilitas :

Nilai alpha 0,00 – 0,2 yang artinya kurang reliabel

Nilai alpha 0,21 – 0,4 yang artinya agak reliabel

Nilai alpha 0,41 – 0,6 yang artinya cukup reliabel

Nilai alpha 0,61 – 0,8 yang artinya reliabel

Nilai alpha 0,81 – 1,00 yang artinya sangat reliabel.⁶⁹

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel menggunakan model regresi berdistribusi normal atau tidak, kemudian pengukurannya dilakukan dengan memakai program SPSS yaitu pada uji nilai Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data terdistribusi normal.⁷⁰

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah di dalam model regresi terdapat perbedaan varian residual yang diamati dengan pengamatan lainnya. Jika varian residu berbeda, maka akan terjadi homokedastisitas. Hal ini dapat diukur dengan:

⁶⁹ Agus Eko Sujuanto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

⁷⁰ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 12016), 93.

- 1) Dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas jika scatterplot membentuk pola tertentu dan teratur.
- 2) Dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak terbentuk pola yang jelas dan titik-titik di bawah dan atas 0 pada sumbu y.⁷¹

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan pada korelasi yang ada antara satu pengamatan model regresi dan varian residual.

4. Analisis Korelasi (r)

Teknik Pearson Product Moment digunakan dalam analisis korelasi untuk menilai kekuatan korelasi antara variabel dependen dan variabel independen, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai $r = 0,00 - 0,199$ berarti korelasi sangat rendah

Jika nilai $r = 0,20 - 0,399$ berarti korelasi rendah

Jika nilai $r = 0,40 - 0,599$ berarti korelasi sedang

Jika nilai $r = 0,60 - 0,799$ berarti korelasi kuat

Jika nilai $r = 0,80 - 1,000$ berarti korelasi sangat kuat

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode penelitian yang menggunakan satu atau lebih komponen untuk meningkatkan variasi dalam cara variabel dependen merespons beberapa variabel independen. Variabel dependen penelitian adalah keputusan menabung, sedangkan faktor independennya adalah pengetahuan

⁷¹ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 220.

(X1) dan kelompok referensi (X2). Analisis ini menggunakan perangkat lunak SPSS. Rumus untuk persamaan analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y: Variabel terikat (Keputusan Menabung)

a: Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi untuk X1, X2

X1: Variabel bebas 1 (pengetahuan)

X2: Variabel bebas 2 (kelompok referensi)

e: Standar error

6. Uji t

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui model regresi linier dari dimensi pengaruh pengetahuan dan kelompok referensi (X) terhadap keputusan menabung (Y), dengan menggunakan pengujian dengan tingkat signifikan 5%, jika thitung sig < 0,05, variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika thitung sig > 0,05, variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

a) Jika Sig > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima

b) Jika Sig < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak

7. Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel

bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
 - b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
8. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat keyakinan atau kemiripan dari regresi linier berganda. Nilai R^2 yaitu antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R^2 , maka tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan semakin tinggi pengaruhnya.